

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2017:9) mengatakan bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis”.

Metode Penelitian yang dipilih peneliti adalah deskriptif kualitatif adapun pengertian dari metode Historis menurut Widiawati (2020:117) mendefinisikan

“Metode historis adalah merekontruksi masa lalu secara sistematis dan objektif dengan mengumpulkan menilai, memverifikasi, dan menyintesis bukti untuk menetapkan fakta dan mencapai konklusi yang dapat dipertahankan”.

Berdasarkan hasil deskriptif analisis nilai sejarah bendungan pamarayan dikembangkan bahan ajar visual dengan langkah-langkah yaitu : Menganalisis kurikulum, sumber belajar dan memilih dan menentukan bahan ajar

B. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian kualitatif ini, wawancara dilakukan secara bebas, dengan wawancara bebas ini setiap responden diberi

Pertanyaan secara bebas dan pengumpulan data dengan mencatatnya.

Peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap penjaga museum bendungan Pamarayan yang mengetahui sejarah bendungan Pamarayan, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tentang bagaimana sejarah Bendungan Pamarayan.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017 hlm.240): Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Tujuan dari teknik pengumpulan data ini adalah untuk mempelajari atau mengkaji literatur-literatur berupa buku, jurnal, penelitian terdahulu dan sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu, mengumpulkan data-data mengenai sejarah bendungan Pamarayan.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati museum sejarah bendungan Pamarayan yang dilakukan 2 kali dengan dipandu oleh juru pelihara bendungan Pamarayan.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2017 hlm.101) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Pada instrumen ini penelitian menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara pula dapat di kategorikan atas tiga bentuk, yaitu:

- 1) Wawancara terencana-terstruktur
- 2) Wawancara terencana-tidak terstruktur
- 3) Wawancara bebas

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara bebas yang berlangsung secara alami, tidak diikat atau diatur oleh suatu pedoman atau oleh suatu format yang baku, seperti berikut ini :

Temukan sebanyak mungkin penjelasan terkait bendungan Pamarayan yang bersumber dari petugas atau penjaga bendungan pamarayan. Dengan mendalami aspek secara runtut dan terarah. Kemudian Jangan pernah lupa menciptakan hubungan yang menyenangkan dengan sumber informasi.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data ini berupa buku sejarah bendungan pamarayan yang berjudul “Inventarisasi dan Penelusuran Naskah Kuno Banten” dan 2 jurnal terkait bendungan pamarayan.

c. Observasi

Observasi adalah acuan untuk melakukan pengamatan pada preses penelitian yang berkaitan dengan bendungan pamarayan.

- 1) Bagaimana latar belakang dibangunnya bendungan Pamarayan?
- 2) Bagaimana fungsi bendungan Pamarayan?

3. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber datanya adalah bendungan Pamarayan yang diambil dari sumber buku selain itu juga terdapat penjaga bendungan Pamarayan.

C. Analisis Data

Analisis data menurut Mildes & Huberman (dalam Yusuf 2013 Hlm.407) menegaskan bahwa dalam penelitian penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interview, observasi, kutipan, dan dokumen, catatan-catatan melalui tape, terlihat lebih banyak berupa kata-kata dibandingkan angka. Data yang dianalisis terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data pada langkah ini peneliti akan merangkum, mengidentifikasi, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Selanjutnya peneliti mengelompokkan sesuai dengan data temuan yang ada sehingga dapat membantu dan mempermudah dalam menemukan sejarah bendungan pamarayan.

2. Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data yang dilakukan dengan cara mengklasifikasikan sejarah yang ada pada bendungan pamarayan dan mendeskripsikan dengan uraian. Dengan hal ini, akan memudahkan peneliti dalam memahami sejarah bendungan pamarayan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan berdasarkan dua langkah sebelumnya yaitu reduksi data dan penyajian data. Peneliti mendeskripsikan data temuan pada analisis nilai sejarah bendungan

pamarayan sebagai alternatif bahan ajar visual pada siswa kelas IV sekolah dasar yang dikaitkan dengan pembelajaran IPS yaitu Mengetahui sejarah bendungan pamarayan dan bidang pekerjaan dengan benar.

D. Prosedur Penelitian

Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan masalah penelitian
2. Membuat konsep penelitian
3. Menentukan subjek penelitian
4. Menentukan rumusan teknik analisis data
5. Menyusun proposal penelitian
6. Mengumpulkan data temuan
 - a. Wawancara
 - b. Observasi
 - c. dokumentasi
7. Melakukan analisis data temuan
 - a. Reduksi data
 - b. Penyajian data
 - c. Menarik kesimpulan
8. Menyusun laporan penelitian